

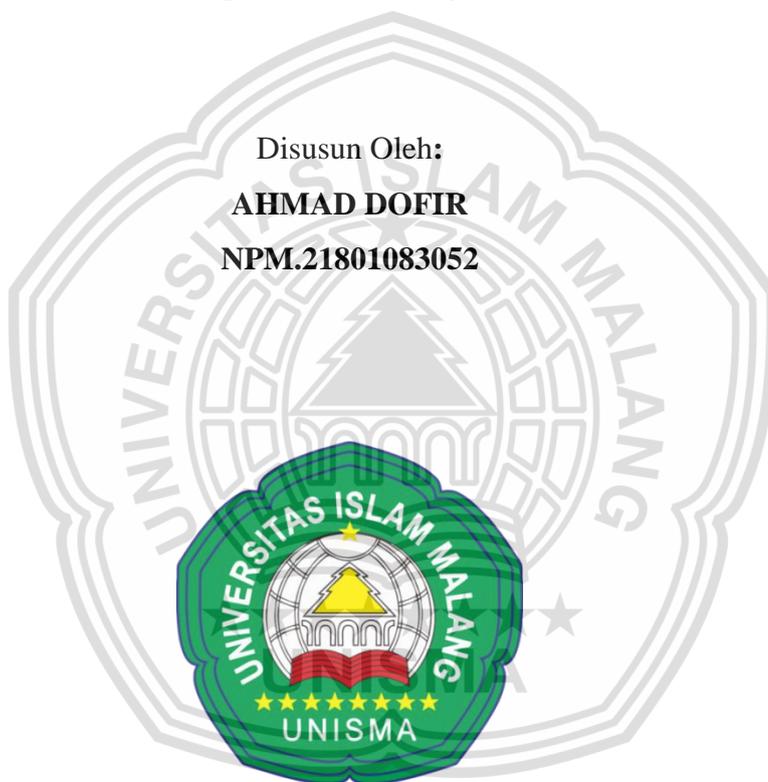


**PENGARUH PEMAHAMAN BAGI HASIL DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten
Probolinggo)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:
AHMAD DOFIR
NPM.21801083052



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap niat menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten Proolinggo dengan sampel 100 responden yang diambil dari masyarakat yang mengetahui tentang bagi hasil. Teknis analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Temuan dari penelitian ini memberikan referensi bagi bank syariah, bahwa pemahaman bagi hasil dan kepercayaan masyarakat mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah, oleh karena itu bank syariah harus terus melakukan sosialisasi dan menjaga kepercayaan masyarakat.

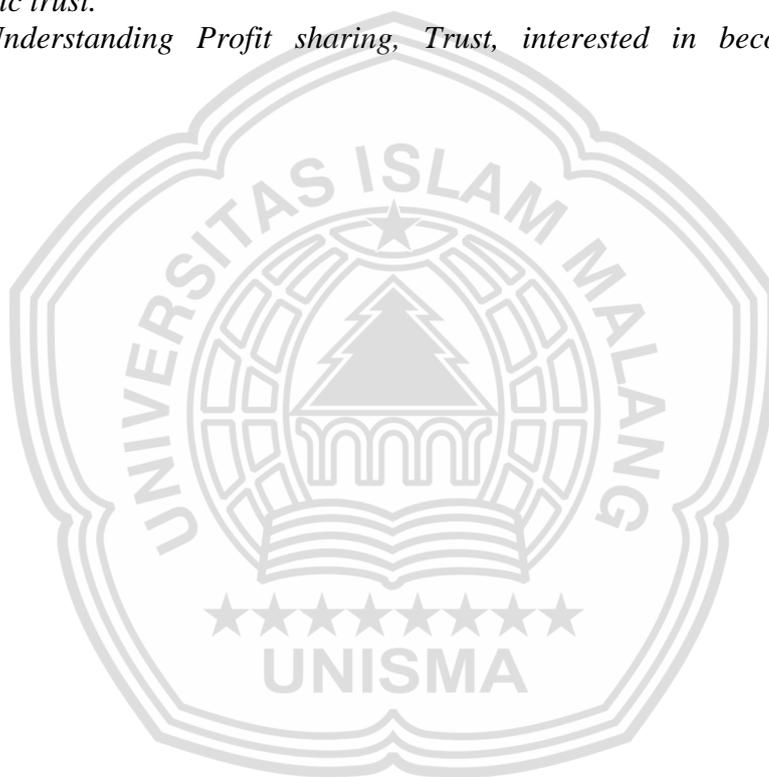
Kata Kunci: Bagi Hasil, Kepercayaan, Minat Menjadi Nasabah



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of understanding profit sharing and trust on the intention to become a customer of an Islamic bank. This research was conducted using a quantitative approach. The data source used is primary data obtained by distributing questionnaires, and analyzed using the SPSS program. The population in this study were the people of Bantaran District, Probolinggo Regency with a sample of 100 respondents taken from people who knew about profit sharing. Data analysis technique using multiple linear regression. The results of this study indicate that the variable understanding of profit sharing and trust has a positive effect on the intention to become a customer of an Islamic bank. The findings from this study provide a reference to Islamic banks, that understanding of profit sharing and public trust influences interest in becoming Islamic bank customers, therefore Islamic banks must continue to socialize and maintain public trust.

Keywords: *Understanding Profit sharing, Trust, interested in becoming a customer*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan umat muslim terbanyak di dunia dari total populasi di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia seharusnya menjadi ladang yang subur bagi perkembangan lembaga perbankan yang berbasis syariah. Lembaga perbankan yang dimaksud adalah perbankan syariah yang mulai menarik perhatian masyarakat di berbagai negara. Tingginya jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam seharusnya menjadi peluang yang potensial bagi perkembangan bank syariah, penduduk Indonesia seharusnya memilih bank syariah untuk menyimpan uangnya dibandingkan bank konvensional (Anand & Kayati, 2020).

Minat menjadi nasabah bank syariah akan tercapai jika ada yang memberikan perhatian khusus terhadap suatu obyek, seperti pemahaman masyarakat tentang bagi hasil dan kepercayaan terhadap bank syariah. Minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang akan merasa tertarik dengan suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dari orang lain. Secara umum, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan seperti dorongan, ketertarikan dan keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Semua orang pasti mempunyai rasa ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu, setiap orang memiliki keinginan yang bisa saja berbeda dengan orang lain. Selain itu, minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan, *trend* dan pengalaman (Assauri, 2011).

Theory planned of Behavior (Teori Perilaku Terencana) yang dikemukakan oleh Ajzen (1987) bahwa perilaku atas persepsi memotivasi minat seseorang dalam menentukan sesuatu, contohnya memiliki minat berlebihan terhadap bank syariah maka keinginannya untuk menjadi nasabah akan sangat tinggi. Bank syariah telah berhasil menimbulkan persaingan antara bank, baik konvensional maupun syariah berusaha untuk menarik minat dari masyarakat supaya menjadi nasabahnya. Bank syariah sendiri berusaha untuk menarik minat nasabah dan calon nasabah agar tidak berpindah dengan cara memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang ditawarkan oleh bank.

Lembaga perbankan memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Dapat kita buktikan sendiri bahwa lembaga perbankan ada di berbagai negara, hal itu karena lembaga perbankan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian suatu negara. Demikian halnya dengan keberadaan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan syariah. Selama ini bank syariah selalu beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan memberikan alternatif sistem perbankan yaitu saling menguntungkan, tidak melakukan kegiatan atau transaksi yang dilarang oleh agama, pelayanannya yang ramah serta mengedepankan prinsip keadilan. Tujuannya untuk meningkatkan perkembangan ekonomi dan kemajuan sosial baik secara individual maupun kolektif (Suhendi, 2016).

Perkembangan disektor perbankan semakin hari semakin berkembang dan mengalami kemajuan yang cukup pesat dari segi nasabah yang terus bertambah dan produk-produk yang ditawarkan. Hal ini disebabkan persaingan dalam sektor perbankan yang semakin kuat. Jadi setiap bank perlu melakukan atau membuat gebrakan inovasi baru yang dapat menarik perhatian masyarakat agar menjadi nasabah di instansi mereka. Lembaga perbankan dituntut untuk memberikan pelayanan jasa yang dapat memenuhi semua kebutuhan ataupun keinginan nasabah agar mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Berbagai penelitian yang dilakukan untuk menentukan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah yaitu pemahamannya tentang bagi hasil dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah. Penelitian yang dilakukan Mahmuda & Anwar (2019) menyatakan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung.

Pemahaman adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengartikan suatu obyek. Selain itu pemahaman merupakan suatu proses, cara memahami, mempelajari sesuatu dengan seksama agar menambah pengetahuan seseorang. Tujuannya agar seseorang mampu mengenali suatu objek dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung dan dimasa yang akan datang (Anand & Kayati, 2020). Salah satu upaya timbal balik dari pemahaman bagi hasil yaitu akan menimbulkan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Masyarakat seharusnya mencari informasi tentang

produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah tidak sesuai dengan prinsip syariah karena menurut mereka prinsip bagi hasil sama dengan bunga, jadi yang membedakan hanya penamaannya, itu dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk-produk bank syariah. Hal ini yang membuat masyarakat kurang berminat dengan bank syariah sehingga lebih memilih bank konvensional.

Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, khususnya tentang bagi hasil yang mengakibatkan rendahnya minat masyarakat menabung di bank syariah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk-produk bank syariah (Anand & Kayati, 2020). Kusumah & Sailawati (2020) menyatakan bahwa diperlukan suatu pengarahan agar masyarakat lebih memahami tentang perbedaan bagi hasil dan bunga sehingga tingkat keinginan masyarakat menjadi nasabah bank syariah akan meningkat.

Bagi hasil merupakan keuntungan usaha yang diperoleh oleh 2 pihak atau lebih berdasarkan kesepakatan di awal antara pihak pertama *shahibul maal* selaku pemilik dana dan pihak kedua *mudharib* selaku pengelola dana. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana, kecuali kerugian tersebut disebabkan kelalaian *mudharib* (Nurhayati & Wasilah, 2015). Bagi hasil mempunyai peranan penting dalam keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Keputusan nasabah memilih bank syariah dipengaruhi karena adanya pengetahuan tentang bagi hasil sehingga masyarakat bisa membedakan bagi hasil dengan bunga. Padahal jika kita fahami, prinsip bagi hasil sebenarnya

berbeda dengan bunga. Bagi hasil lebih mengutamakan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu antara *mudharib* dan *shahibul maal*, sedangkan bunga lebih mengutamakan keuntungan pihak bank. Jadi pemahaman bagi hasil diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang berusaha untuk mengerti, memahami secara menyeluruh tentang apa itu bagi hasil, kemudian orang tersebut akan faham betul dengan apa yang menjadi permasalahan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat nasabah adalah kepercayaan. Kepercayaan (*trust*) adalah kesediaan (*willingness*) seseorang untuk menggantungkan dirinya kepada pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena mempunyai keyakinan (*confidence*) kepada pihak lain, kepercayaan merupakan harapan umum yang dimiliki individu bahwa kata-kata yang muncul dari pihak lainnya dapat diandalkan. Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap orang lain dalam melakukan hubungan transaksi atau komitmen, bahwa pihak tersebut akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan apa yang diharapkan dan menerima resiko apapun yang akan di terima. Setiap nasabah selalu berharap mendapatkan keuntungan dari pihak bank, setiap nasabah selalu mengharapkan penuh atas setiap penarikan dananya yang ditabung di bank. Jadi nasabah akan memilih bank yang benar-benar dapat dipercaya sebagai tempat mereka menipkan dananya (Andriani & Halmawati, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anand dan Kayati (2020) menyatakan bahwa pemahaman masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kusumah dan Sailawati

(2020) menyatakan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo)”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah?
- b. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah?
- c. Bagaimana Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.
- c. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk mengembangkan permasalahan yang akan diteliti.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama dibidang keuangan syariah serta sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan pemahaman bagi hasil dan kepercayaan.

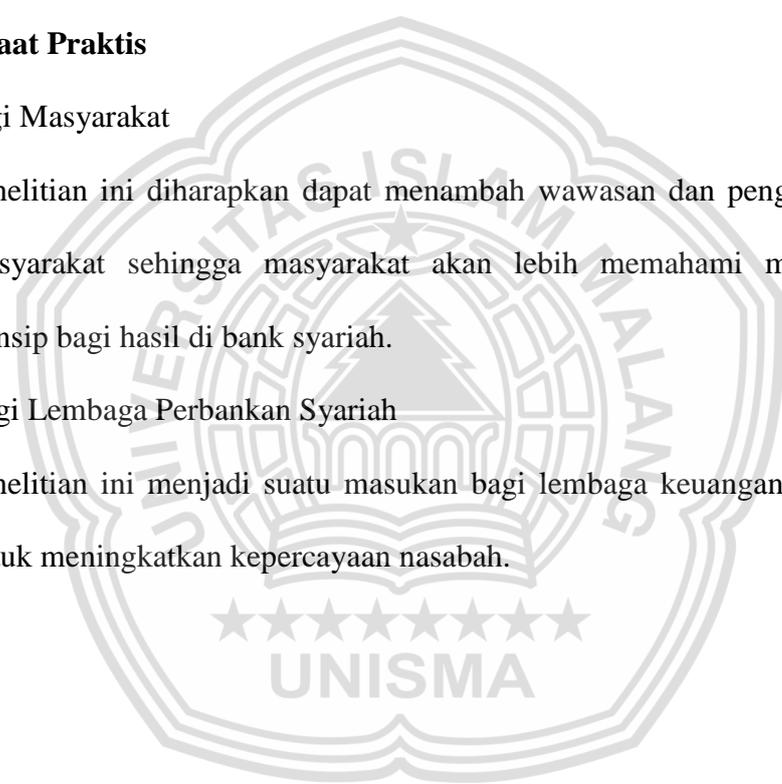
b. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih memahami mengenai prinsip bagi hasil di bank syariah.

b. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini menjadi suatu masukan bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan kepercayaan nasabah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman bagi hasil dan kepercayaan terhadap minat menjadi nasabah. Sampel penelitian ini menggunakan masyarakat Kecamatan Bantaran yang mengetahui tentang tabungan syariah. Dalam penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman bagi hasil dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Bagi masyarakat, pemahaman bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
3. Bagi masyarakat, kepercayaan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

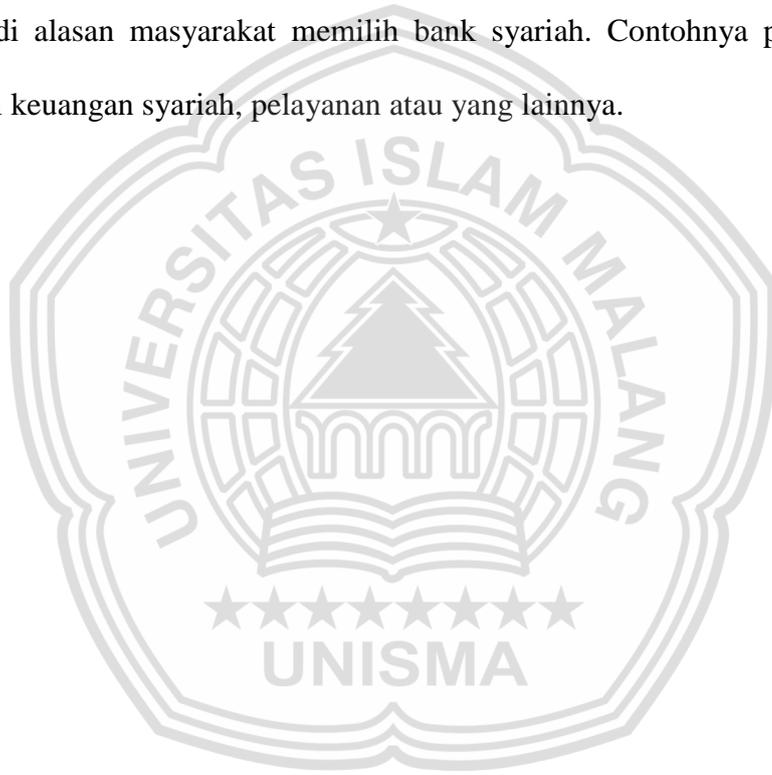
1.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada masyarakat Kecamatan Bantaran, padahal masih banyak masyarakat yang dapat dijadikan sampel penelitian seperti masyarakat Kabupaten Probolinggo.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pemahaman bagi hasil dan kepercayaan untuk mengetahui faktor minat menjadi nasabah bank syariah, sehingga dianggap kurang karena masih ada faktor di luar kedua variabel tersebut yang dapat diteliti.

1.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih luas karena dengan populasi yang lebih luas dimungkinkan akan menggambarkan kondisi responden yang sesungguhnya. Contohnya dapat melakukan penelitian di Kabupaten Probolinggo.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel dengan tujuan akan mendapatkan lebih banyak faktor yang menjadi alasan masyarakat memilih bank syariah. Contohnya pengaruh literasi keuangan syariah, pelayanan atau yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D., & Kayati. 2020. "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Produk Bagi Hasil Bank Syariah". E-Prosiding Akuntansi.
- Antonio, M. S. 2001. "Bank Syariah". Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, H. Z. 2020. "Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil". Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Assauri, S. 2011. "Manajemen Pemasaran". Jakarta: Rajawali Press.
- Daulay, R. 2014. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil". Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 2014, 13.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Herliyanto. 2015. "Pemahaman dan Minat Membaca". Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ismail. 2011. "Perbankan Syariah". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jaya, M. 2020. "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Khotimah, N. 2018. "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Menggunakan Produk Bagi Hasil Bank Syariah". JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, 1-49.
- Kusumah, A., & Sailawati. 2020. "Pengaruh Pemahaman Tentang bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat". Jurnal Eksis, 1-9.
- Mahmuda, R., & Anwar, M. K. 2019. "Pengaruh Pemahaman Tentang Riba dan Bagi Hasil". Jurnal Ekonomi Islam, 54-63.
- Muanas, Arif. 2014. "Perilaku Konsumen". Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Nurhayati, & Wasilah. 2015. "Akuntansi Syariah di Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.
- Ojk. 2008. "Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah". Retrieved 05 22, 2022, from <https://www.ojk.go.id/>.
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. 2013. "Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1". Jakarta: Salemba Empat.
- P, I. I., & Cahyaningrum, I. 2019. "Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian". Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Putricia, S. N., Choiriyah, & Muharir. 2021. "Pengaruh Bagi Hasil Pada Produk Tabungan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* Vol 1.2 (2021), 1-6.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. "Dasar Metodologi Penelitian". Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudjiono, A. 2017. "Pengertian Pemahaman". Retrieved 05 Minggu, 2022
<http://www.jepakpendidikan.com>:
<http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/pengertian-pemahaman.html>
- Suhendi, H. 2016. "Fiqh Muamalah". Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Tersiana, A. 2018. "Metode Penelitian". Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Wahab, Muhib dan Shaleh. 2004. "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam". Kencana: Jakarta
- Wahyuni, S. 2017. "Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil". *Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2017), 437-459.

